UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Dinamika produktivitas pekerja di provinsi DIY Analisis data Susenas Kor 1993-2006
Lilik Iswanto, Agus Joko Pitoyo,S.Si., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2008 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DINAMIKA PRODUKTIVITAS PEKERJA DI PROVINSI D.I. YOGYAKARTA ANALISIS DATA SUSENAS KOR 1993 – 2006

Oleh
Lilik Iswanto
02/161392/GE/05296

INTISARI

Produktivitas pekerja adalah kunci dalam persaingan global. Produktivitas kerja yang terus meningkat memacu perkembangan ekonomi wilayah terlebih pendapatan pekerjanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika produktivitas pekerja secara sektoral di Provinsi D.I. Yogyakarta tahun 1993 – 2006. Data yang digunakan adalah data Produk Domestik Regional Bruto dan Susenas tahun 1993, 1995, 1997, 1998, 2004, 2006.

Perjalanan perekonomian di Provinsi D.I. Yogyakarta tidak terlepas dari krisis ekonomi yang berdampak pada perubahan produktivitas pekerja di D.I. Yogyakarta. Perubahan produktivitas pekerja dilihat berdasar tiga rentang waktu yaitu sebelum krisis ekonomi antara tahun 1993–1995, saat krisis ekonomi antara tahun 1997–1998 dan setelah krisis ekonomi yaitu tahun 2004–2006. Kondisi dari masing-masing rentang waktu dianalisis menurut sembilan sektor lapangan usaha maupun dengan pendekatan tiga sektor dominan yaitu pertanian, industri dan jasa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa total produktivitas pekerja di Provinsi D.I. Yogyakarta mengalami perubahan. Perubahan yang tampak adalah sebelum krisis ekonomi laju pertumbuhan produktivitas pekerjanya tergolong tinggi sebesar 9,50 persen, semua sektor dominan mengalami pertumbuhan yang positif. Namun saat krisis ekonomi semua sektor mengalami perlambatan yang mencapai minus 23,17 persen. Setelah krisis ekonomi, semua sektor mengalami pertumbuhan namun nilainya masih lebih kecil dibandingkan dengan sebelum krisis yang hanya tumbuh sebesar 6,65 persen. Secara sektoral pembangunan perekonomian yang dilakukan di D.I. Yogyakarta belum berimbang terlebih antar wilayah kabupaten/kota. Kondisi ini terlihat dari produktivitas pekerjanya yang dominan pada sektor industri dan jasa, sementara produktivitas pekerja sektor pertanian sangat tertinggal jauh dimana sektor pertanian sebagai sektor yang menyerap pekerja terbesar rata-rata 40,52 persen pertahun.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa laju pertumbuhan produktivitas pekerja di Provinsi D.I. Yogyakarta mempunyai hubungan yang negatif dengan penyerapan jumlah pekerja. Bertambahnya jumlah pekerja menurunkan laju pertumbuhan produktivitas pekerja.

Kata kunci : ekonomi, kesempatan kerja, pekerja

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Dinamika produktivitas pekerja di provinsi DIY Analisis data Susenas Kor 1993-2006
Lilik Iswanto, Agus Joko Pitoyo,S.Si., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2008 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

LABOUR PRODUCTIVITY DYNAMIC IN YOGYAKARTA SPECIAL REGION PROVINCE YEAR 1993 – 2006

by
Lilik Iswanto
02/161392/GE/05296

ABSTRACT

Labour productivity is the key of global competitiveness. The increasing of labour productivity cause the economic regional growth especially the labour income. This research aimed at identifies the labour productivity in Yogyakarta Special Region Province on 1993 – 2006. Data that uses in this research are data from Gross Regional Domestic Bruto and The National Economic and Social Survey on 1993, 1995, 1997, 1998, 2004, and 2006.

Economic in Yogyakarta Special Region Province related to the economic crisis that effects to the changes of labour productivity in this province. The changes of labour activity can be seen in different period of time which are pre-economic crisis (1993-1995), economic crisis (1997-1998), and post-economic crisis (2004-2006). The condition of each periode of time will be analyze based on nine industrial sectors and three dominant sectors (agriculture, industrial, and service) approach.

The result shows that there is changes in total labour productivity in Yogyakarta Special Region Province. The changes are in pre-economic crisis the development of labour productivity high as 9.50 percent, the dominant sectors positively increased. In economic crisis period, all of the sectors decrease until minus 23.17 percent. After economic crisis, all the sector has been increase but smaller than pre-economic crisis for 6.65 percent. By the sector, the development of Yogyakarta Special Region Province not equally develop between regencies. This can be seen in labour productivity, industrial and service sector are more dominant than agriculture. The productivity in agriculture sector is left behind, otherwise it accomodate the highest amount of labour for 40.52 percent annualy.

Based on this researh, the velocity growth of labour productivity in Yogyakarta Special Region Province have negative relation with the the amount of labour. The increasing of labour amount decreases the velocity growth of labour productivity

Key words : economic, employment, labour